

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *mixed method* yaitu *Sequential Explanatory*. Penelitian *mix method* ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi untuk saling melengkapi gambaran hasil studi mengenai fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian. Pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan pendekatan survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang akan menggambarkan tentang perilaku penggunaan APD serta melakukan observasi tertutup (menggunakan *checklist*) untuk menilai kepatuhan perawat dalam menggunakan APD serta menggali pengaruh variabel yang diteliti terhadap kepatuhan menggunakan APD. Metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan *in-depth interview* atau wawancara mendalam kepada pada informan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil penelitian kuantitatif dan menggali respon informan berdasarkan tujuan penelitian.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek : Perawat dan pembuat kebijakan terkait implementasi APD

Objek : Perilaku penggunaan APD, ketersediaan APD

Tempat : Rumah Sakit Umum Queen Latifa (IGD, Poli, Bangsal
Mawar Melati, Bangsal Dahlia, dan IBS)

Waktu : Januari – Februari 2018

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan (Sanusi, 2011). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah seluruh perawat yang ada di RS Queen Latifa Yogyakarta yang berjumlah 34 perawat. Sedangkan populasi untuk metode kualitatif adalah para anggota tim PPI dengan jumlah 15 orang.

Adapun Kriteria Inklusi dan eksklusinya yaitu :

- a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi pada metode kuantitatif:
 - 1) Kriteria Inklusi penelitian ini adalah responden merupakan perawat RSU Queen Latifa Yogyakarta
 - 2) Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah
 - Perawat yang menjalani cuti
 - Tim PPI
- b. Kriteria Inklusi pada metode Kualitatif :
 - 1) Informan merupakan anggota dari tim PPI di rumah sakit Queen Latifa

- 2) Informan minimal berpendidikan D3 karena semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah dicapai seseorang, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat dan dipelajari oleh orang tersebut (Notoadmodjo, 2007)
- 3) Informan minimal memiliki masa kerja minimal 2 tahun di rumah sakit Queen Latifa karena pengalaman seseorang dalam bekerja dapat diperoleh berdasarkan masa kerja, semakin lama bekerja maka pengalaman yang diperoleh akan lebih banyak (Winardi, 2004)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *total sampling* adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 perawat di RS Queen Latifa Yogyakarta. Sedangkan, sampel pada metode kualitatif yaitu 4 orang diantaranya 1 sekretaris PPI dan 3 orang IPCLN (*Infection, Prevention and Control Nurse*).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel bebas penelitian ini terdiri dari faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, umur, dan masa kerja), faktor enabling (ketersediaan APD dan informasi), dan faktor reinforcing (pengawasan dan motivasi).

b. Variabel terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan APD.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala dan Hasil Ukur
1	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan seputar penggunaan APD	Dengan mengisi kuesioner. Kode	Skala: Ordinal Hasil Ukur: Baik = bila \geq 75% Cukup =

		secara benar	Pertanyaan: P No soal 1-6	56%-74% Kurang= < 55%
2	Sikap	Pandangan, perasaan dan penilaian responden terhadap penggunaan APD	Dengan mengisi kuesioner. Kode Pertanyaan: S No soal 1-5	Skala : Nominal Hasil Ukur: Negatif = bila < median Positif = bila \geq median
3	Ketersediaan APD	Persepsi responden tentang kesiapan APD yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien	Dengan mengisi kuesioner. Kode Pertanyaan: KT No soal 1-5	Skala : Nominal Hasil Ukur: Kurang Lengkap= bila < median Lengkap= bila \geq median
4	Informasi terkait penggunaan APD	Informasi yang disediakan rumah sakit guna meningkatkan kemampuan kinerja responden dalam penggunaan APD selama memberikan pelayanan seperti pelatihan, seminar dan ketersediaan SOP	Dengan mengisi kuesioner. Kode Pertanyaan: I No soal 1-5	Skala: Nominal Hasil Ukur: Tidak Tersedia = bila < median Tersedia= bila \geq median
5	Pengawasan	Suatu tindakan yang dilakukan pihak rumah sakit dalam mengontrol	Dengan mengisi kuesioner.	Skala: Nominal Hasil Ukur:

		perilaku penggunaan APD	Kode Pertanyaan: PW No soal 1-8	Tidak Ada = bila < median Ada= bila ≥ median Skala: Nominal Hasil Ukur: Kuat = bila < median Lemah = bila ≥ median
6	Motivasi	Dorongan yang datang dari dalam diri responden untuk menggunakan APD selama memberikan pelayanan/ tindakan terhadap pasien agar tidak terpapar penyakit	Dengan mengisi kuesioner. Kode Pertanyaan: M No soal 1-6	
7	Kepatuhan dalam penggunaan APD	upaya perawat dalam melindungi dirinya dan pasien dari penyakit yang dapat ditularkan melalui darah atau cairan tubuh lainnya dengan melakukan tindakan khusus yaitu penggunaan APD sesuai dengan panduan <i>standard precautions</i>	<i>Checklist</i> observasi	Skala Nominal Hasil Ukur: Patuh: > 75% Tidak Patuh: < 75%

Perilaku petugas diobservasi disesuaikan dengan manajemen resiko dan dihitung dengan cara:

Kepatuhan = $\frac{\text{Pemenuhan prosedur berdasarkan manajemen resiko}}{\text{Jumlah tindakan yang seharusnya dilakukan}}$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama adalah penulis sendiri yang melakukan wawancara mendalam, observasi dan penyebaran kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, penyebaran kuesioner dan observasi secara langsung.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa :

1. Lembar Observasi Penggunaan APD

2. Lembar Kuesioner

a. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengaruh pengetahuan terhadap perilaku perawat dalam menggunakan APD. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner diadopsi dari penelitian Udin Kurnia (2012) dan dimodifikasi oleh peneliti, yang terdiri 6 pernyataan seputar penggunaan masing-masing APD (Sarung tangan, masker, pelindung mata, penutup kepala, gaun pelindung/ apron, dan alas kaki) secara benar. Pernyataan ini menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang

Setuju), dan TS (Tidak Setuju). Pada pernyataan *favorable* bernilai 4 jika sangat setuju, 3 jika setuju, 2 jika kurang setuju dan 1 jika tidak setuju berlaku sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable* (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 2 kisi-kisi kuesioner pengetahuan

Aspek	Butir Pernyataan	Jumlah
Sarung tangan	1	1
Masker	2	1
Pelindung mata	3	1
Penutup kepala	4	1
Gaun pelindung	5	1
Alas kaki	6	1

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengaruh sikap terhadap perilaku perawat dalam menggunakan APD. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner diadopsi dari penelitian Udin Kurnia (2012) dan dimodifikasi oleh peneliti, yang terdiri 5 pernyataan seputar pandangan atau penilaian responden terhadap penggunaan APD. Pernyataan ini menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban Ya bernilai 0 dan Tidak bernilai 1 untuk pernyataan *favorable* dan Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0 untuk pernyataan *unfavorable* (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 3 kisi-kisi kuesioner Sikap

Aspek	Butir Pernyataan	Jumlah
Pandangan / penilaian responden terhadap penggunaan APD	1,2,3,4,5	5

c. Kuesioner Ketersediaan APD

Kuesioner sikap merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengaruh ketersediaan APD terhadap perilaku perawat dalam menggunakan APD. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner diadopsi dari penelitian Lingasari (2008) dan dimodifikasi oleh peneliti, yang terdiri 5 pernyataan seputar persepsi responden tentang kesiapan APD di rumah sakit yang dapat digunakan dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Pernyataan ini menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban Ya bernilai 0 dan Tidak bernilai 1 untuk pernyataan *favorable* (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Ketersediaan APD

Aspek	Butir Pernyataan	Jumlah
-------	------------------	--------

Kemudahan mendapatkan APD	1	1
Tempat penyimpanan APD	2	1
APD sesuai kebutuhan	3,5 4	2 1
Jumlah APD		

d. Kuesioner Informasi

Kuesioner informasi merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengaruh informasi terhadap perilaku perawat dalam menggunakan APD. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Terdiri 5 pernyataan seputar informasi yang disediakan rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan responden dalam penggunaan APD seperti pelatihan, ketersediaan SOP. Pernyataan ini menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban Ya bernilai 0 dan Tidak bernilai 1 untuk pernyataan *favorable* (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 5 kisi-kisi kuesioner informasi

Aspek	Butir Pernyataan	Jumlah
Informasi tentang penularan dan pencegahan HIV/AIDS	1	1
Kesempatan mengikuti pelatihan, seminar tentang APD & HAIS, penilaian risiko	2,3,5	3
Ketersedian SOP	4	1

e. Kuesioner Pengawasan

Kuesioner pengawasan merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengaruh pengawasan terhadap perilaku perawat dalam menggunakan APD. Bentuk kuesioner

dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Terdiri 8 pernyataan seputar tindakan yang dilakukan pihak rumah sakit dalam mengontrol perilaku penggunaan APD. Pernyataan ini menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban Ya bernilai 0 dan Tidak bernilai 1 untuk pernyataan *favorable* dan Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0 untuk pernyataan *unfavorable* (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 6 kisi-kisi kuesioner pengawasan

Aspek	Butir Pernyataan	Jumlah
Peraturan tentang APD	1	1
Dukungan Pimpinan	2,3,4	3
Evaluasi / koreksi supervisor yang berkaitan dengan APD	5,6,7,8	4

f. Kuesioner Motivasi

Kuesioner pengawasan merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengaruh motivasi terhadap perilaku perawat dalam menggunakan APD. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Terdiri 6 pernyataan seputar dorongan yang datang dari dalam diri responden untuk menggunakan APD. Pernyataan ini menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban Ya bernilai 0 dan Tidak bernilai 1 untuk pernyataan *favorable* dan Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0 untuk pernyataan *unfavorable* (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 7 kisi-kisi kuesioner pengawasan

Aspek	Butir Pernyataan	Jumlah
Ketersediaan poster tentang APD	1	1
Contoh pimpinan & Pujian dari pimpinan	2,3	2
Teguran sejawat	4	1
Kondisi pasien	5	1
Inisiatif individu	6	1

Semua instrumen kuesioner akan di uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan kuesioner dalam penelitian ini.

3. Panduan Wawancara
4. Alat perekam suara
5. Alat tulis

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen meliputi pengkajian pemahaman responden terhadap isi pernyataan kuesioner, mengukur realibilitas, dan validitas kuesioner. Validitas menunjukkan ketepatan instrumen yang berarti kuesioner tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang merupakan instrument penelitian bersifat konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur sehingga hasil pengukuran nantinya dapat dipercaya.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 2 analisis yaitu *korelasi product moment* untuk kuesioner dengan skala *likert* dan untuk kuesioner yang menggunakan skala *guttman* uji validitasnya dengan menghitung koefisien reproduibilitas serta koefisien skalabilitas. Kuesioner yang menggunakan skala *likert* dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel *product moment* yaitu 0.320 dan kuesioner yang menggunakan skala *guttman* dikatakan valid jika hasil hitung koefisien reproduibilitas > 0.90 serta hasil hitung koefisien skalabilitas > 0.60 (Notoadmojo, 2012).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan 2 analisis yaitu *alpha cronbach* untuk kuesioner dengan skala *likert* dan untuk kuesioner yang menggunakan skala *guttman* uji reliabilitas menggunakan *Kuder Richardson 21*. Kuesioner yang menggunakan skala *likert* dikatakan reliable jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel *alpha cronbach* yaitu 0.60 dan kuesioner yang menggunakan skala *guttman* dikatakan reliable jika hasil hitung KR 21 > 0.70 (Prietno,2016).

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan pada 38 perawat pelaksana di Rumah Sakit Ludira Husada yang memiliki kemiripan dengan Rumah Sakit Umum Queen Latifa. Dengan hasil uji validitas

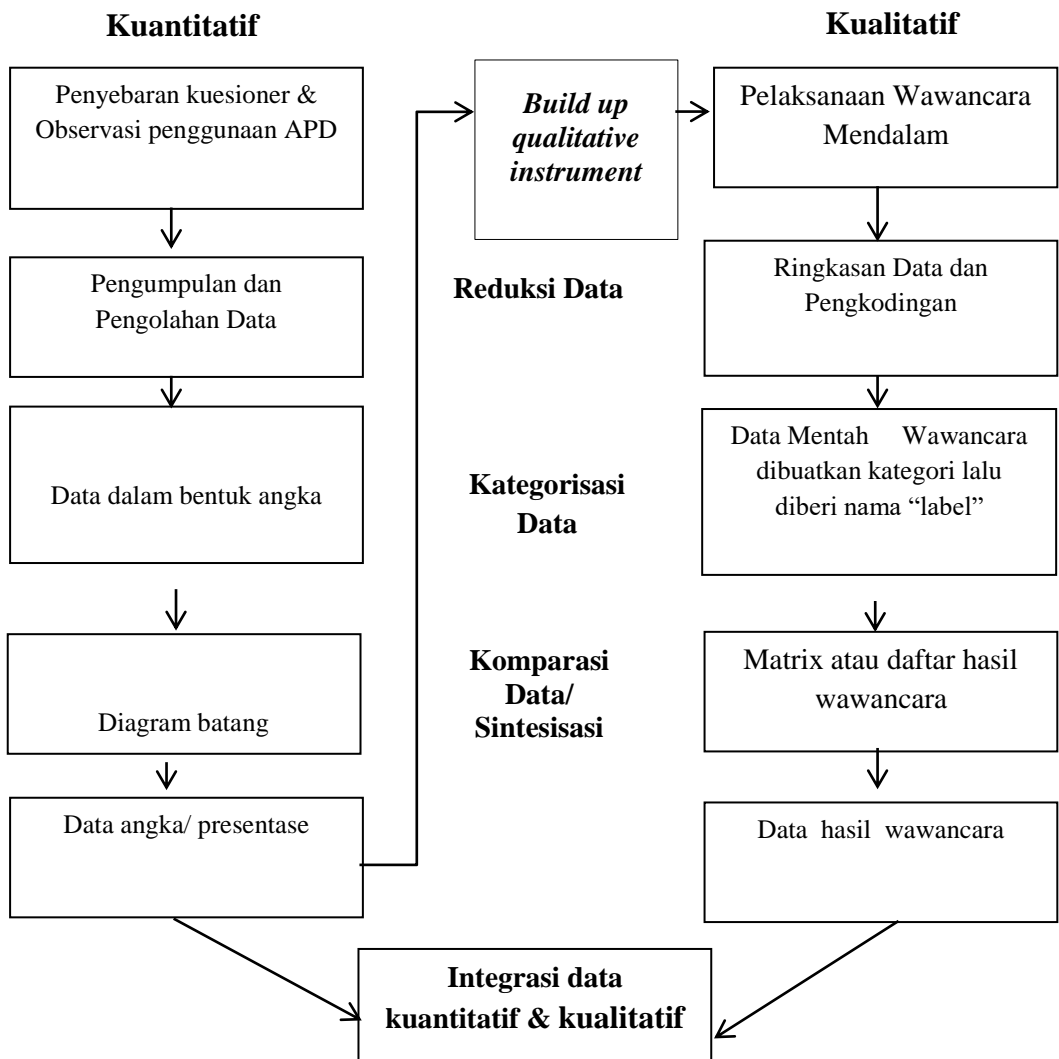
untuk kuesioner yang menggunakan skala *likert* r hitung > 0.320 dan kuesioner yang menggunakan skala *guttman* memiliki nilai hitung koefisien reproduibilitas $0.90132 > 0.90$ serta hasil hitung koefisien skalabilitas $0.80262 > 0.60$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dinyatakan bahwa kuesioner tersebut valid. Dan untuk hasil uji reliabilitas untuk kuesioner yang menggunakan skala *likert* dengan hasil r hitung $0.690 > 0.60$ dan kuesioner yang menggunakan skala *guttman* memiliki nilai hitung *Kuder Richardson 21* yaitu 0.76144 . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dinyatakan bahwa kuesioner tersebut *reliable*.

Untuk panduan wawancara dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas ahli yaitu dr. Shelly Awwaline selaku direktur layanan medis di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis regresi logistik berganda untuk mengetahui variabel yang paling mempengaruhi variabel *dependent*. Data kualitatif dianalisis secara kualitatif. Hasil dari analisis kedua data tersebut selanjutnya dianalisis kembali dengan metode *Constant Comparative Method* secara deskriptif sehingga dapat dikelompokkan, dibedakan atau dibandingkan secara

tetap antara datum satu dan yang lainnya kemudian secara tetap membandingkan satu kategori dengan kategori lainnya dan dapat dicari hubungan satu data dengan yang lain serta dapat diketahui data tersebut saling memperkuat, memperlemah, atau mungkin bertentangan (Sugiyono, 2013).



Gambar 3. 1 Langkah Analisis Data

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner akan disebarakan oleh peneliti dan diisi oleh perawat. Kuesioner akan digunakan untuk menilai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku perawat dalam penggunaan APD.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh penetiiti. Pengamatan ini dilakukan pada seluruh perawat pelaksana mengenai penggunaan APD. Pengamatan hanya dilakukan satu kali.

3. Wawancara

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan panduan (*guide*) wawancara (Sutopo, 2006).

Ada beberapa jenis *interview* diantaranya *interview* bebas, *interview* terpimpin, dan *interview* bebas terpimpin (Sugiyono, 2008). *Interview* bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulan. *Interview* terpimpin, yaitu *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. *Interview*

bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Selanjutnya wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur serta dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon (Sugiyo, 2008).

Dalam penelitian ini akan menggunakan *interview* terpimpin. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tambahan dari informan mengenai pelaksanaan, kendala yang dihadapi, monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan terkait penggunaan APD di RSU Queen Latifa. Wawancara dilakukan pada informan yang terlibat dalam tim PPI di rumah sakit tersebut.

J. Prosedur / Tahapan Penelitian

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan

Persiapan meliputi studi pendahuluan yang dilakukan di RSU Queen Latifa, studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan acuan penelitian dan materi tentang keselamatan pasien serta penelitian terdahulu. Pada tahap persiapan ini juga dibutuhkan persiapan instrumen atau alat penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa

a. Lembar Kuesioner

- b. Lembar Observasi Kepatuhan Penggunaan APD
- c. Panduan Wawancara
- d. Alat perekam suara
- e. Alat tulis
- f. Persiapan administrasi dan Perizinan

Pada tahap ini peneliti mengurus perijinan pada tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari program Pascasarjana Magister Manajemen Rumah Sakit yang ditujukan ke Direktur RSUD Queen Latifa dan mendapat balasan persetujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan ijin dari pihak RSUD Queen Latifa untuk melakukan penelitian maka peneliti melaksanakan penelitian dengan tahapan berikut:

- a. Menyebarkan kuesioner kepada perawat
- b. Melakukan observasi kepatuhan penggunaan APD yang dilakukan oleh perawat secara langsung
- c. Melakukan wawancara mendalam tentang pelaksanaan keselamatan pasien pada informan yang telah ditentukan

3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data kuesioner dan observasi dalam bentuk deskripsi persentase serta *coding* pada data hasil wawancara

- b. Menyusun laporan penelitian

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, sehingga segi etika dalam penelitian harus diperhatikan harus diperhatikan (Nursalam, 2009). Menurut Hidayat (2005), adapun etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan. *Informed consent* dilakukan dengan tujuan agar calon subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui dampaknya. Apabila calon subyek bersedia, maka calon subyek harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila calon subyek menolak, maka peneliti akan menghormati keputusan calon subyek dengan tidak memaksa menandatangani lembar persetujuan.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian

ini, hanya nama inisial *atau* kose responden yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*confidentialy*)

Merupakan salah satu etika dalam penelitian dengan cara memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-*masalah* lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.